

**UPAYA PROTEKSI OBJEK WISATA DALAM MENERAPKAN  
NILAI-NILAI ISLAMI TERHADAP PENGUNJUNG  
(STUDI KASUS OBJEK WISATA PENYUPIAN  
KECAMATAN PASI RAJA ACEH SELATAN)**

**SKRIPSI**

**Diajukan Oleh:**

**ARIA SAPUTRA**

**NIM. 160305085**

**Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Filsafat  
Program Studi Sosiologi Agama**



**FAKULTAS USHULUDDIN DAN FILSAFAT  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
DARUSSALAM-BANDA ACEH  
1444 H/2023 M**

**UPAYA PROTEKSI OBJEK WISATA DALAM MENERAPKAN  
NILAI-NILAI ISLAMI TERHADAP PENGUNJUNG  
(STUDI KASUS OBJEK WISATA PENYUPIAN  
KECAMATAN PASI RAJA ACEH  
SELATAN)**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-Raniry  
Sebagai Salah Satu Beban Studi Untuk Memperoleh Gelar  
Sarjana (S1) dalam Ilmu Ushuluddin dan Filsafat  
Prodi Sosiologi Agama

Diajukan Oleh

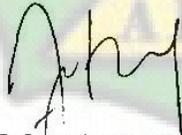
**ARIA SAPUTRA**

**NIM. 160305085**

Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Filsafat  
Program Studi Sosiologi Agama

Disetujui Oleh:

Pembimbing I



**Zuherni AB., Ph.D**

NIP. 197701202008012006

Pembimbing II



**Suci Fajarni, M.A**

NIP. 1991109302018012003

## SKRIPSI

Telah diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi  
Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-Raniry dan  
Dinyatakan Lulus serta Diterima sebagai Salah Satu Beban  
Studi Program Strata Satu (S1) dalam  
Ilmu Ushuluddin dan Filsafat  
Prodi Sosiologi Agama

Pada Hari/Tanggal: Senin, 03 Juli 2023 M  
14 Zulhijjah 1444 H

Di Darussalam – Banda Aceh  
Panitia Ujian Munaqasyah

Ketua

Zuherni AB., Ph.D  
NIP. 19770120 200801 2 006

Sekretaris

Suci Fajarni, M.A  
NIP. 199110330 201801 2 003

Anggota I

Dr. Azwa Fajri, S.Ag., M.Si  
NIP. 19760616 200501 1 002

Anggota II

Fatimahsyam, M.Si  
NIDN. 013127201

Mengetahui

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Filsafat  
UIN AR-Raniry Darussalam Banda Aceh



Dr. Saifan Abdul Muthalib, Lc., M.Ag  
NIP. 197804222003121001

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

Nama : Aria Saputra

NIM : 160305085

Jenjang : Strata Satu (S-1)

Fakultas/Prodi : Ushuluddin dan Filsafat / Sosiologi Agama

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya karya saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Banda Aceh, 20 Juni 2023



Aria Saputra  
NIM. 160305085

## ABSTRAK

Nama : Aria Saputra  
Nim : 160305085  
Fakultas/Prodi : Ushuluddin dan Filsafat/Sosiologi Agama  
Judul : Upaya proteksi Objek Wisata Dalam Menerapkan Nilai-Nilai Islami Terhadap Pengunjung(Studi Kasus Objek Wisata Penyupian Kecamatan Pasie Raja Aceh Selatan)  
Tebal Skripsi : 67 Halaman  
Pembimbing I : Zuherni AB.,ph.D  
Pembimbing II : Suci Fajarni, M.A

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bentuk proteksi nilai-nilai islami dan kendala pengelola Objek Wisata Panjupian dalam menerapkan nilai-nilai islami terhadap pengunjung. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori materialisme historis yang dicetuskan oleh Kalr Marx, Kalr Marx menyatakan bahwa materialisme adalah sistem pemikiran yang menyakini materi sebagai satu-satunya keberadaan yang mutlak dan menolak keberadaan apapun selain materi. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif dan menggunakan analisis. Adapun sumber data dalam penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder sedangkan teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan reduksi data, Display data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bentuk-bentuk proteksi nilai islami terhadap Objek Wisata Panjupian ialah memahami Nilai-nilai Islam dan Kearifan Lokal serta mengetahui peran nilai-nilai Ke-Islaman dalam pengembangan para wisata Islami. Nilai keislaman dari Objek wisata Panjupian Kecamatan Tapaktuan Aceh Selatan sudah disediakan tempat beribadah. Lokasi Objek Wisata Panjupian ini juga menerapkan nilai-nilai islami seperti harus berpakaian yang sopan atau sesuai anjuran islam. Kendala pengelola Objek Wisata Panjupian dalam menerapkan nilai-nilai islami terhadap pengunjung ialah dari segi kebersihan. Selain itu, kendala lain yang sering terjadi yaitu mengingatkan agar berpakaian sopan dalam memasuki Kawasan Objek Wisata Panjupian. pamflet,spanduk dan peringatan lainnya sudah diingankan bahwa harus berpakaian sopan saat memasuki kawasan ini. Secara garis besar peran Dinas Pariwisata dan Kebudayaan adalah melakukan tugas pemerintah dengan mengelola pariwisata dan kebudayaan yang ada di suatu daerah.

***Kata Kunci:*** *Proteksi, Objek Wisata, Nilai-nilai Islam*

## KATA PENGANTAR



Segala puji serta syukur kita ucapkan kepada Allah swt, yang senantiasa mencurahkan limpahan rahmat, nikmat dan kasih sayang kepada hamba-hambanya dalam menggapai kebahagiaan di dunia dan di akhirat. Shalawat beserta salam kita sanjungkan kepada junjungan Nabi besar Muhammad saw yang berilmu dan membimbing kita semua menuju agama yang benar di sisi Allah swt yakni agama Islam.

Alhamdulillah dengan berkat rahmat dan hidayah-Nya, skripsi ini dengan judul “Upaya Proteksi Objek Wisata dalam Menerapkan Nilai-Nilai Islami Terhadap Pengunjung (Studi Kasus Objek Wisata Penyupian Kecamatan Pasi Raja Aceh Selatan)”, ini dapat terselesaikan tepat waktunya. Skripsi ini disusun untuk melengkapi dan memenuhi syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana (S-1) pada Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh.

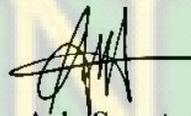
Saya menyadari bahwa skripsi ini tidak dapat selesai, jika tanpa bimbingan dan pengarahan serta bantuan dari berbagai pihak. Di samping itu, hal utama yang sangat berharga yaitu pengetahuan yang saya peroleh selama mengikuti Studi di Fakultas Ushuluddin dan Filsafat di Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Kota Banda Aceh. Pada kesempatan ini, saya mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan saya kesehatan dan keberkahan umur sehingga skripsi ini dapat terselesaikan tepat waktunya.
2. Orang tua tersayang yaitu Bapak Ariyan dan Ibu Aisyah yang selalu memberikan dukungan, semangat, kasih sayang yang tiada tara baik moral maupun materiil sehingga skripsi ini dapat terselesaikan tepat waktu.
3. Dr. Azwarfajri, S.Ag., M.Si sebagai Ketua Prodi Sosiologi Agama UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

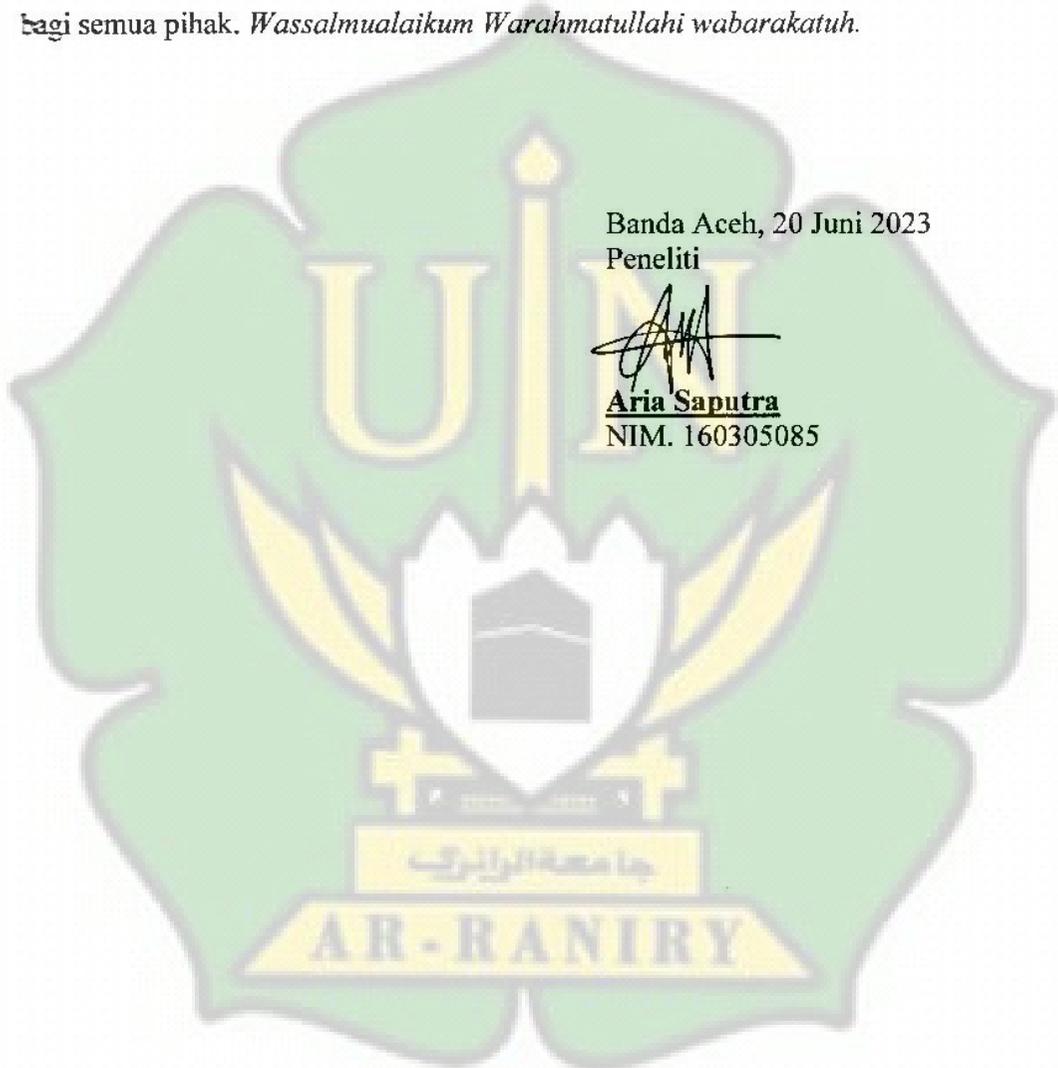
4. Bapak Dr. Abdul Wahid, S.Ag., M.Ag. sebagai Dekan Fakultas Ushuluddin dan Filsafat Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Kota Banda Aceh.
5. Zuherni AB, Ph.D sebagai pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, meluangkan waktu, arahan, saran dan motivasi kepada peneliti sampai selesainya skripsi ini.
6. Suci Fajarni, M.A sebagai pembimbing II yang telah memberikan masukan, kritikan, bimbingan, semangat dan nasehat sehingga skripsi ini terarah sesuai buku panduan.
7. Abang tersayang Muhammad Halimi, Khairumi, dan Nurul Fajri Azhar yang selalu memberikan semangat, dukungan, arahan serta motivasi kepada peneliti, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
8. Murtaza, S.H selaku Humas Dinas Syariat Islam, Munir selaku Pengelola Objek Wisata Panjupian, Safruddin, Saiful Bahri, Teuku Saiful Rizal, dan Ahlul Fikri selaku Pengunjung Objek Wisata Panjupian, Ikram, Multazam, Maryani, dan Rosdiana selaku Pedagang Objek Wisata Panjupian, serta Ramlah, Sayuti, Mauladi Saputra dan Ainol Mardhiah selaku Masyarakat Gampong Panjupian yang telah membantu penelitian serta memberikan data dan telah bersedia menerima peneliti mengadakan penelitian dan memberikan informasi yang berkaitan dengan skripsi ini.
9. Kepada Seluruh Staf Akademik Fakultas Ushuluddin Filsafat Universitas Islam Negeri Banda Aceh yang sangat banyak membantu peneliti dalam pencapaian penelitian skripsi ini.
10. Rekan-rekan mahasiswa seperjuangan dan pihak lain yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Terkhusus kepada sahabat peneliti yaitu Moga Aulia, Faisal Rizki, dan Muharir yang telah membantu dengan sabar sehingga skripsi ini dapat diselesaikan tepat waktu. Semoga kesuksesan menghampiri kita semua.

Akhir kata, tetap dengan lantunan terima kasih dari peneliti dan kepada semua pihak yang berjasa dalam membantu peneliti merampungkan tugas akhir di program Strata-1 ini. Semoga Allah SWT memberikan keberkahan bagi kita semua. Amin. Akhirnya peneliti berharap semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi semua pihak. *Wassalmualaikum Warahmatullahi wabarakatuh.*

Banda Aceh, 20 Juni 2023  
Peneliti



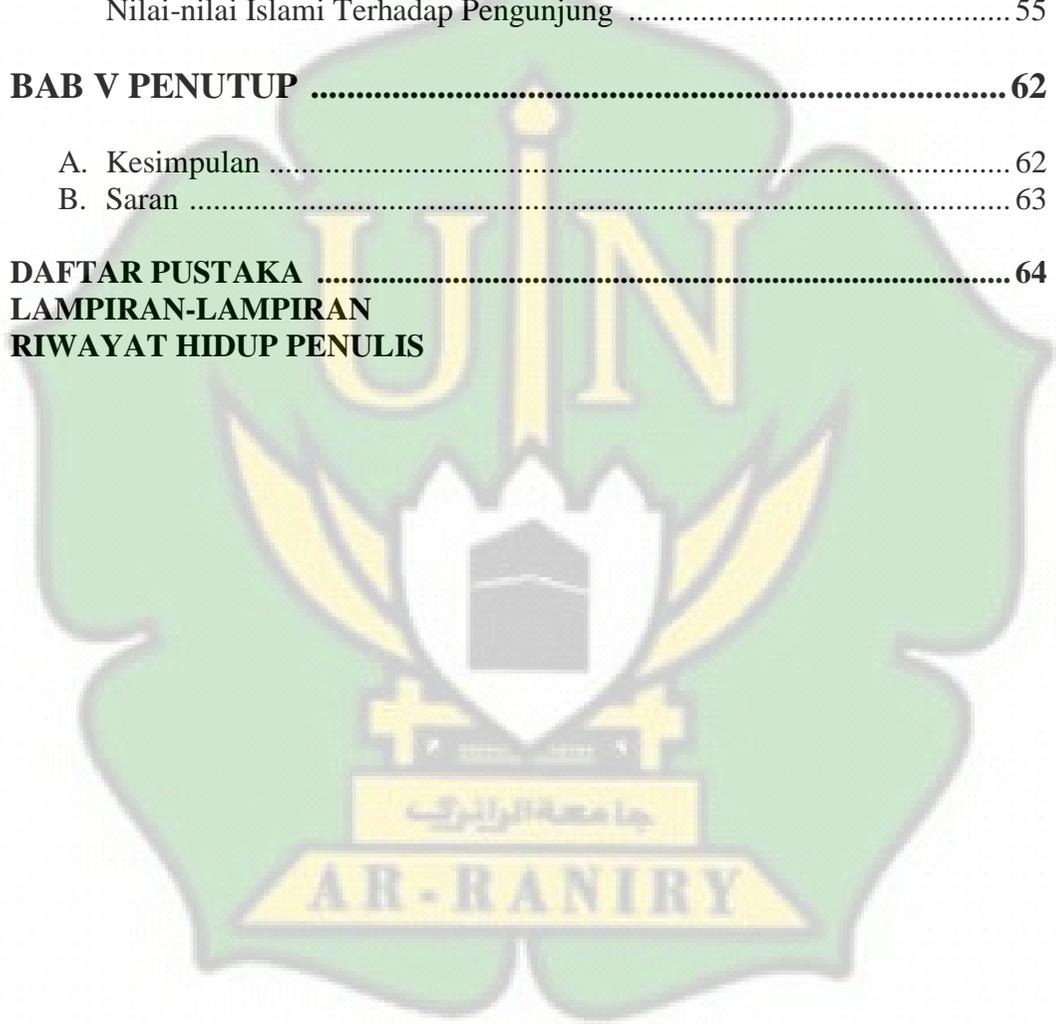
**Aria Saputra**  
NIM. 160305085



# DAFTAR ISI

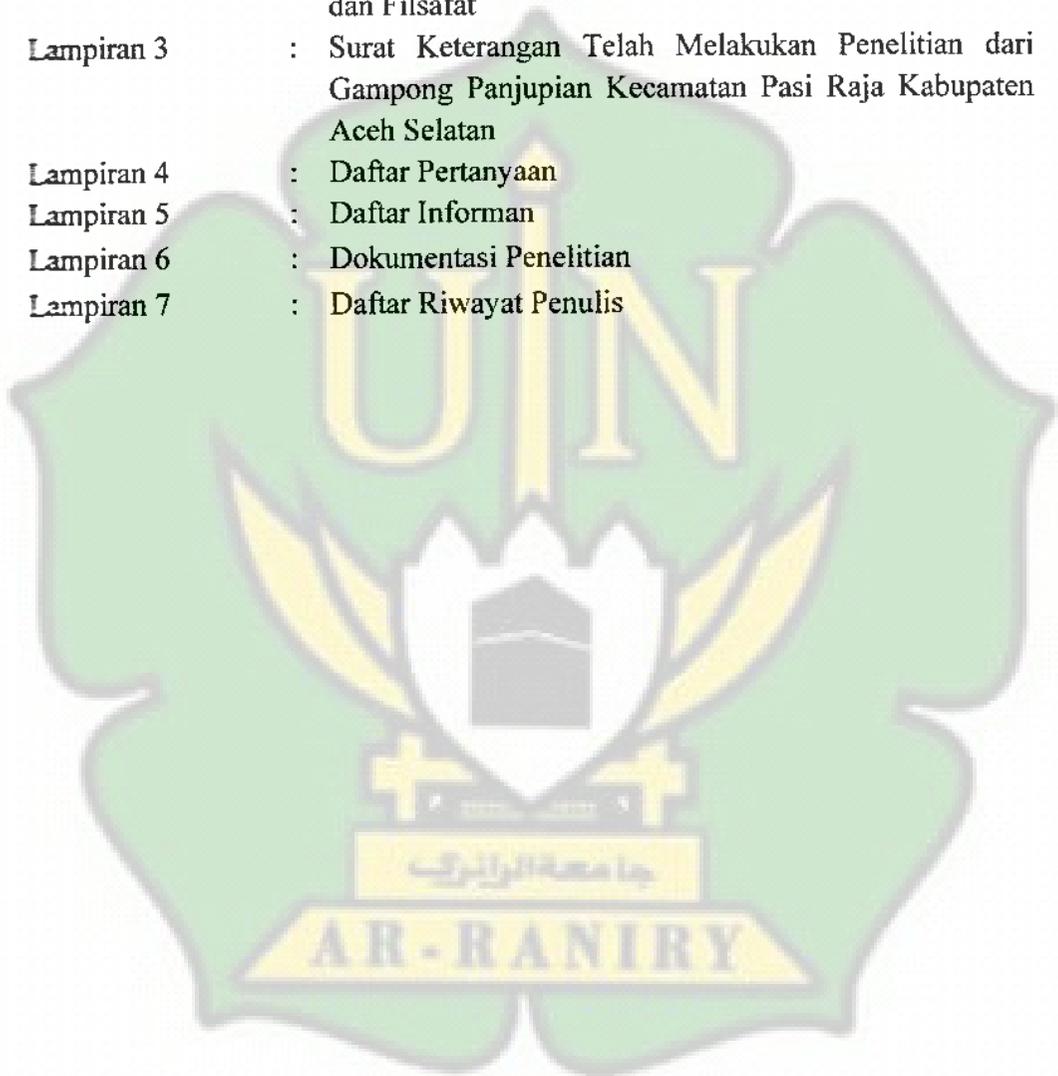
<b>LEMBARAN PENGESAHAN PEMBIMBING .....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN SIDANG .....</b>	<b>ii</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>x</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian .....	5
D. Manfaat Penelitian .....	5
E. Sistematika Penulisan .....	6
<b>BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN .....</b>	<b>7</b>
A. Kajian Pustaka .....	7
B. Defenisi Operasional .....	9
1. Proteksi .....	9
2. Objek Wisata .....	10
3. Nilai-nilai Islami .....	10
4. Panjupian .....	10
C. Kerangka Teori .....	10
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>18</b>
A. Jenis Penelitian .....	18
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	19
C. Sumber Data .....	19
D. Teknik Pengumpulan Data .....	20
E. Teknik Analisis Data .....	21

<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>28</b>
A. Gambaran Umum Objek Wisata Panjupian .....	28
B. Bentuk-bentuk Proteksi Nilai Islami Terhadap Objek Wisata Panjupian .....	29
C. Kendala Pengelola Objek Wisata Panjupian dalam Menerapkan Nilai-nilai Islami Terhadap Pengunjung .....	55
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>62</b>
A. Kesimpulan .....	62
B. Saran .....	63
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>64</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	
<b>RIWAYAT HIDUP PENULIS</b>	



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : SK Bimbingan Skripsi  
Lampiran 2 : Surat Izin Penelitian dari Dekan Fakultas Ushuluddin dan Filsafat  
Lampiran 3 : Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian dari Gampong Panjupian Kecamatan Pasi Raja Kabupaten Aceh Selatan  
Lampiran 4 : Daftar Pertanyaan  
Lampiran 5 : Daftar Informan  
Lampiran 6 : Dokumentasi Penelitian  
Lampiran 7 : Daftar Riwayat Penulis



# BAB I PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang Masalah

Aceh dikenal dengan Serambi Mekah mayoritas penduduknya muslim (beragama Islam) merupakan salah satu provinsi yang mempopulerkan pariwisata dan memiliki banyak tempat-tempat wisata yang terkenal serta perencanaan yang bagus terhadap pengembangan pariwisata itu sendiri.<sup>1</sup> Aceh juga terdapat laut yang indah, hutannya yang lebat, panorama keindahan alam dan disisi lain Aceh juga memiliki keberagaman kebudayaan, etnis, suku, bahasa, tempat bersejarah, dan lain-lain. Hal tersebut menyebabkan banyak tempat yang dapat dijadikan sebagai daya tarik wisata (objek wisata), bahkan hampir semua daerah di Aceh mempunyai tempat wisata yang unik dan dapat dimanfaatkan.<sup>2</sup> Potensi daya tarik wisata disebuah daerah tertentu yang bisa dikembangkan dan dimanfaatkan untuk kepentingan ekonomi dengan tetap memperhatikan aspek kehidupan lainnya.<sup>3</sup>

Provinsi Aceh, salah satu daerah yang banyak terdapat objek wisata diberbagai daerah, namun dalam pengembangn objek wisata, secara hukum tertera dalam Qanun Aceh No. 8 Tahun 2013, pada bab 1 pasal 1 No. 11-18 tentang maksud pariwisata itu sendiri dan terkait dengan maksud pariwisata berasaskan Islam dan iman, keadilan, kenyamanan, kerakyatan, kebersamaan, kelestarian, keterbukaan dan adat budaya serta kearifan lokal. Sedangkan tujuan dan fungsi pariwisata disebutkan dalam pasal 3 dan 4 yaitu kepariwisataan Aceh bertujuan melestarikan, mempromosikan, mendayagunakan dan meningkatkan mutu objek dan daya tarik wisata, mengangkat nilai-nilai sejarah Aceh yang islami sebagai daya tarik wisata. Selanjutnya kepariwisataan Aceh berfungsi untuk mensyukuri nikmat Allah Swt, meningkatkan taraf hidup jasmani dan rohani, serta menambah pengetahuan dan pengalaman.<sup>4</sup>

Berbagai objek wisata, Aceh Selatan salah satu daerah yang strategis dengan pemandangan yang indah dan unik. Adapun obejk wisata yang masih diminati yaitu objek wisata panjupian yang menampilkan suasana tempatnya

---

<sup>1</sup> Nunung Yuli Eti, *Selayang Pandang Nanggroe Aceh Darussalam*, (Klaten: Intan Pariwara, 2009), hlm: 23.

<sup>2</sup> Rahmadhani, *Menuju Industri Pariwisata Aceh Berbasis Bencana*, (Banda Aceh: Dinas Kebudayaan Pariwisata Aceh, 2014), hlm: 2.

<sup>3</sup>Ahmad, *Potensi Objek Wisata Kabupaten Aceh Tengah dalam Mengembangkan Pariwisata di Kabupaten Aceh Tengah*, Skripsi (Medan: Universita Sumatra Utara, 2008), hln: 2

<sup>4</sup>[https://.acehprov.go.id/qanun/FD\\_Qanun\\_Aceh\\_8\\_Tahun\\_2013](https://.acehprov.go.id/qanun/FD_Qanun_Aceh_8_Tahun_2013).

membuat tertarik masyarakat. Namun dalam pengelolaan objek wisata tersebut tentu memiliki aturan tersendiri, agar objek wisata terjaga dari perbuatan yang tidak diinginkan atau hal yang dilarang oleh agama. Maka pihak pengelola harus membuat aturan yang mengarah pada nilai-nilai islami. Hal tersebut untuk menjaga para pengunjung bisa menjaga setiap aktifitas selama berada di tempat objek wisata. Objek wisata Panjupian yang terletak sekitar 6 km dari Kota Tapaktuan Kabupaten Aceh Selatan, semakin digemari masyarakat, sebagai tempat tujuan berwisata bersama keluarga. Penataan dengan memanfaatkan air sungai yang sejuk bening itu dengan pembuatan kolam-kolam pemandian yang dilengkapi dengan pondok-pondok wisata, warung, tempat shalat dan berbagai fasilitas publik lainnya.

Objek wisata dalam agama Islam suatu konsep wisata yang didasari nilai-nilai Islami, atau sebuah perjalanan yang dilakukan oleh masyarakat secara berkelompok atau sendirian dari satu tempat tinggal ke tempat yang lain dengan tujuan ibadah (perbuatan mulia).<sup>5</sup> Wisata yang mencerminkan nilai-nilai Islami disandarkan kepada syari'at Islam merupakan pelestarian pariwisata sesuai ajaran Islam yang diwujudkan dalam pemaknaan dan pencapaian perilaku atau pergaulan sebagai sebuah tuntutan ajaran agama itu sendiri.

Membahas tentang wisata menurut pandangan Islam, maka harus ada pembagian tertentu yaitu pengertian wisata dalam Islam. Islam datang untuk merubah banyak pemahaman keliru yang dibawa oleh akal manusia yang pendek, kedua mengaitkan dengan nilai-nilai dan akhlak yang mulia. Wisata dalam pemahaman sebagian umat terdahulu dikaitkan dengan upaya berjalan di muka bumi, serta membuat badan letih sebagai hukuman baginya atau zuhud dalam dunianya. Ibnu Rajab mengatakan: "Wisata ini telah dilakukan oleh sekelompok orang yang dikenal suka beribadah tanpa didasari ilmu. Di antara mereka ada yang kembali ketika mengetahui hal itu". Kemudian Islam datang untuk meninggikan pemahaman wisata dengan mengaitkannya dengan tujuan-tujuan yang mulia.

Fenomena objek wisata di Panjupian sangat ramai pengunjung yang mendatangi tempat tersebut dengan tujuan untuk berkreasi dan bersenang-senang baik dari luar maupun masyarakat Aceh Selatan sendiri. Melihat kenyataan di atas, wisata Panjupian salah satu objek wisata lokal yang ditampilkan dengan bagus dan ketersediaan pasilitas sudah memadai, akan tetapi dari segi pengawasan terhadap pengunjung belum maksimal, karena masih rentan terjadi hal-hal yang bertentangan dengan aturan agama dan masih jauh

---

<sup>5</sup> [http://web.biz.uwa.edu.au/staff/jmurphy/Touirsm\\_and\\_Islam.2022](http://web.biz.uwa.edu.au/staff/jmurphy/Touirsm_and_Islam.2022).

dari nilai-nilai islami terutama bagi kalangan muda-mudi yang mengunjungi tempat tersebut dengan tujuan untuk berkreasi. Sesuai fenomena di tempat wisata, sering sekali pengunjung melakukan hal-hal yang tidak mencerminkan norma agama, seperti duduk berduan pasangan non-muhrim, mandi bercampur lekaki dengan perempuan dan berasik-asik di tempat sepi. Maka oleh sebab itu, pada satu sisi keberadaan Objek Wisata Panjupian, memberi peluang bagi masyarakat setempat untuk meningkatkan perekonomian, namun di sisi lain juga menghadapi berbagai tantangan dalam menjaga objek wisata secara islami. Hal ini harus disikapi dengan baik terutama dari pihak pengelola terkait dengan penerapan nilai-nilai islami terhadap pengunjung.

Kendala pengelola objek wisata dalam menerapkan nilai-nilai Islami terhadap pengunjung yaitu tidak mendengarkan apa yang sudah diterapkan seperti berpakaian sopan, tidak mandi saat adzan berkumandang dan lain-lain. Hubungan kerjasama antara Dinas Pariwisata dengan masyarakat ataupun lembaga lainnya sampai saat ini masih terjalin sangat baik. Hubungan sosial antara masyarakat dengan pedagang di Objek Wisata Panjupian ini semua kebersihan wisata tidak terjaga dengan baik. Sebelumnya dalam pengelolaan Objek Wisata Panjupian ini sekali seminggu masyarakat melakukan gotong-royong bersama, untuk membersihkan Objek Wisata Panjupian seperti membersihkan rumput yang sudah tinggi disekitar wisata, membersihkan taman-taman yang ada, serta membersihkan sampah-sampah yang berserakan di pintu masuk Objek Wisata Panjupian dan di dalam selokan. Namun sekarang, dalam segi kebersihan wisata tersebut kurang terjaga dengan baik, dilihat dari selokan, taman, dan didalam Objek Wisata Panjupian serta disekitar pintu masuk banyak sampah berserakan, membuat selokan jadi tersumbat. Sejarah dari tempat wisata ini karena dulu anak-anak sering mandi di kaki pengunungan. Airnya sangat jernih karena air langsung turun dari gunung. Tempatnya juga sejuk karena banyak pepohonan di lingkungan Wisata Panjupian ini. Turut serta warga sekitar dalam melestarikan tempat wisata ini dengan sama-sama menjaga kebersihan, sama-sama gotong-royong, pengelola juga sangat bertanggung jawab dalam mengelola Objek Wisata Panjupian ini.<sup>6</sup>

Objek Wisata Panjupian merupakan salah satu wisata pantai yang berada di Aceh Selatan dan sangat ramai dikunjungi oleh wisatawan pada sore hari. Objek Wisata Panjupian menawarkan pantai yang tenang serta keindahan sunset, dan kuliner disekitarnya. Pantai ini memang terasa istimewa karena

---

<sup>6</sup> Observasi Awal Wawancara dengan Ibu Yusnidar selaku Pedagang Buah Potong Tanggal 25 Juni 2022, pukul 16.25 WIB

berbeda dengan pantai-pantai lainnya yang ada di Kabupaten Aceh Selatan. Wisatawan menikmati keindahan hamparan lautan yang tenang, dengan duduk dikursi-kursi pinggir jalan serta menyantap jagung bakar. Maraknya pengunjung yang datang untuk berkunjung baik dari dalam kota maupun luar kota, sehingga menyebabkan beberapa usaha tumbuh dan berkembang disekitar lokasi wisata, terbukti bahwa terdapat beberapa pedagang yang berjualan di kawasan Objek Wisata Panjupian, khususnya pedagang kecil-kecilan seperti pengelolaan parkir, mainan anak-anak, dan kuliner.<sup>7</sup>

Adanya Objek Wisata Panjupian membuka kesempatan berusaha bagi masyarakat dengan menyediakan berbagai macam kebutuhan wisatawan. Meningkatnya jumlah wisatawan secara langsung dan tidak langsung akan menambah pendapatan masyarakat sekitar objek wisata. Dampak yang ditimbulkan dari adanya Objek Wisata Panjupian adalah meningkatkan pendapatan masyarakat dan meningkatnya kesempatan kerja. Objek Wisata Panjupian harus mendapat perhatian dari pemerintah maupun kalangan lainnya, karena wilayah Objek Wisata Panjupian memiliki potensi yang mengandung nilai ekonomi, sehingga dari sisi ekonomi dapat dikembangkan sebagai salah satu sumber pendapatan daerah dan pendapatan masyarakat sekitar Objek Wisata Panjupian khususnya.

Berdasarkan hasil observasi awal peneliti dengan pengelola Objek Wisata Panjupian didapatkan beberapa permasalahan. Objek Wisata Panjupian masih memiliki beberapa kekurangan dan persoalan yang belum teratasi, diantaranya beberapa fasilitas penunjang rekreasi yang rusak dan belum di perbaiki dan beberapa tempat peristirahatan untuk wisatawan yang belum diperbaiki, serta kebersihan yang belum terjaga dengan baik. Hal ini dikuatkan Bahwa keadaan pantai masih dalam proses penataan, jadi keindahannya menjadi kurang sempurna. Objek Wisata Panjupian menarik diteliti dikarenakan objek wisata menyuguhkan pemandangan yang memukau dan siapa saja yang melihatnya akan terpanah akan keindahannya.

Untuk kelancaran pengembangan objek wisata yang berbasis islami, maka dalam hal ini, pengelola perlu merancang strategi untuk menjaga objek wisata dengan mengedepankan norma agama. Oleh karena itu, perlu dikaji lebih jauh dengan melihat bentuk-bentuk proteksi objek wisata dan kendala pihak pengelola dalam menerapkan nilai islami terutama terhadap pengunjung objek wisata Panjupian di Aceh Selatan. Berdasarkan permasalahan di atas, maka

---

<sup>7</sup> Observasi Awal Wawancara dengan Bapak Arjun Khalid selaku Pedagang Kuliner Tanggal 25 Juni 2022, pukul 15.30 WIB

menarik untuk teliti dengan judul **“Upaya Proteksi Objek Wisata dalam Menerapkan Nilai-Nilai Islami Terhadap Pengunjung (Studi Kasus Objek Wisata Panjupian Kecamatan Tapaktuan Aceh Selatan).**

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, maka yang menjadi permasalahan pokok dalam penelitian ini ialah:

1. Bagaimana bentuk-bentuk proteksi nilai Islami terhadap objek wisata Panjupian?
2. Apa saja kendala pengelola objek wisata dalam menerapkan nilai-nilai islami terhadap pengunjung?

## **C. Tujuan Penelitian**

Adapun yang menjadi tujuan penelitian dalam penulisan ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bentuk proteksi nilai-nilai Islami Objek Wisata Panjupian.
2. Untuk mengetahui kendala pengelola Objek Wisata Panjupian dalam menerapkan nilai-nilai Islami terhadap pengunjung.

## **D. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian sebagai berikut:

1. Bagi Pemerintah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan masukan berupa ide untuk mengembangkan Objek Wisata Panjupian dan sektor pariwisata lainnya.

2. Bagi Pengelola

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan berupa ide atau gagasan dalam mengelola Objek Wisata Panjupian sehingga dapat meningkatkan kualitas wisatanya.

3. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi atau wawasan kepada masyarakat mengenai pariwisata dan dampak keberadaan tempat wisata, sehingga masyarakat dapat bekerja sama dengan pemerintah dan pihak pengelola untuk sama-sama mengelola, menjaga, melestarikan dan mengembangkan Objek Wisata Panjupian.

#### 4. Bagi Penulis

Untuk menambah pengetahuan dan wawasan mengenai pariwisata beserta dampaknya serta sebagai pelaksanaan tugas akademik yaitu untuk memenuhi tugas akhir mata kuliah Skripsi.

#### **E. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan dalam penelitian ini sangat diperlukan agar data yang diperoleh lebih sistematis. Penelitian ini terdiri dari lima bab sebagaimana dalam penulisan karya ilmiah pada umumnya.

Pada bab satu meliputi penjelasan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika pembahasan.

Pada bab dua kajian kepustakaan yang berisi penjelasan tentang kajian pustaka, kemudian kerangka teori, serta definisi operasional yang terkait dengan proteksi, objek wisata, nilai-nilai Islami, dan Wisata Panjupian.

Pada bab ke tiga metodologi penelitian yang meliputi jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Pada bab ke empat membahas tentang hasil penelitian dan pembahasan yang berisi tentang gambaran umum lokasi penelitian, asal mula Objek Wisata Panjupian, bentuk-bentuk proteksi nilai Islami terhadap Objek Wisata Panjupian dan kendala pengelola Objek Wisata dalam menerapkan nilai-nilai Islami terhadap pengunjung wisata.

Adapun pada bab ke lima yang berisi tentang penutup yang meliputi kesimpulan dan saran dari seluruh hasil pembahasan yang sudah dikumpulkan oleh penulis dan memberikan kritikan serta saran yang dapat memperbaiki.